

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pada kawasan Resort Bama didominasi oleh jenis mangrove dari famili Rhizophoraceae. Pada Pantai Bama didominasi oleh jenis *Rhizophora apiculata* pada ketiga tingkatan dengan INP pada tingkatan *seedling* 187,222%, sapling 206,267% dan pohon 262,731%. Pada Tanjung Cemara untuk tingkatan *seedling* dan sapling didominasi oleh jenis *Rhizophora apiculata* dengan nilai INP 98,026% (*seedling*), 109,499% (sapling) dan pada tingkatan pohon didominasi oleh *Rhizophora stylosa* dengan INP 124,564%. Nilai indeks keanekaragaman di Pantai Bama <1 (rendah) lebih rendah daripada yang di Tanjung Cemara dalam rentang 1-3 (sedang). Jumlah jenis mangrove yang ditemukan di kawasan Resort Bama sebanyak 8 jenis, 7 diantaranya merupakan mangrove sejati dan 1 jenis mangrove ikutan *A. marina*, *B. gymnorhiza*, *C. tagal*, *E. agallocha*, *R. apiculata*, *R. stylosa*, *S. caseolaris* dan *Phempis acidula*.
2. Kondisi kesehatan mangrove di kawasan Resort Bama termasuk kedalam kategori sedang, dengan nilai indeks kesehatan mangrove (MHI) yang didapatkan di Pantai Bama sebesar 57,313% dan Tanjung Cemara sebesar 54,054%.

5.2 Saran

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat melakukan kajian terkait dampak dari sampah yang terbawa oleh air laut ke dalam hutan mangrove terhadap proses regenerasi mangrove. Diharapkan petugas juga dapat melakukan monitoring serta

memantau kondisi mangrove dan membersihkan sampah dari laut yang terbawa arus yang dapat mengganggu pertumbuhan mangrove.

